



PENGARUH KURANGNYA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BELAJAR SISWA KELAS 1 SD

Lisna Amelia

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: lisnaamelia@upi.edu

Dinie Anggraeni Dewi

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: dinieanggraenidewi@upi.edu

Ula Afuzanabila Silmi

Universitas Terbuka

Email: afuzanabila@gmail.com

Abstract. *One of the causes of the less than optimal development of student learning is the influence of the lack of attention from parents on student learning at home. The attention of parents is very important and influential for the smooth development of student learning both at home and at school. The busyness of parents at work can have an influence on the development of children's learning, where time together with children will be reduced. This study aims to find out how the influence of the lack of attention of parents on the learning development of 1st grade students. In this study, researchers used descriptive qualitative research methods. Where researchers use data sources obtained through interviews and from the results of literature studies from various reference sources such as journals, books, and articles. The results of the study show that optimal children's learning development can be carried out if there is full awareness in giving attention and not giving negative judgments about children's behavior. Where both parents must pay more attention by accepting and not judging the child.*

Keywords: *Parental attention, Children's Learning Development.*

Abstrak. Perkembangan belajar siswa yang kurang optimal salah satunya disebabkan karena adanya pengaruh kurang perhatian dari kedua orang tua terhadap belajar siswa dirumah. Perhatian kedua orang tua sangat peting dan berpengaruh bagi kelancaran perkembangan belajar siswa baik di sekolah ataupun di rumah. Kesibukan orang tua dalam bekerja mampu memberikan pengaruh bagi perkembangan belajar anak, dimana waktu kebersamaan dengan anak akan berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar siswa kelas 1 SD. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian secara kualitatif deskriptif. Dimana peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dari hasil studi kepustakaan dari berbagai sumber referensi seperti jurnal, buku, dan artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan belajar anak yang optimal dapat dilakukan apabila adanya kesadaran penuh dalam memberikan perhatian dan tidak memberikan penilaian negatif terhadap perilaku anak. Dimana kedua orang tua harus lebih memperhatikan dengan menerima dan tidak menghakimi anak.

Kata kunci: Perhatian orang tua, Perkembangan Belajar Anak.

LATAR BELAKANG

Lingkungan keluarga adalah dunia pendidikan pertama bagi anak khususnya pendidikan dari kedua orang tua. Pendidikan sangat penting untuk masa depan anak, apabila pendidikan yang diberikan oleh keluarga rendah maka akan berdampak negatif bagi anak seperti timbul rendahnya minat belajar, kurangnya prestasi anak dan sebagainya. Dimana anak sangat membutuhkan suatu peranan penting dari orang tuanya berupa perhatian, kasih sayang, tanggung jawab, dan apresiasi. Perhatian orang tua sangat berpengaruh salah satunya bagi perkembangan belajar anak. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam jurnal (Rohman, 2009) proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan, yaitu pendidikan dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan di sekolah (pendidikan formal), dan pendidikan dalam masyarakat (pendidikan nonformal).

Kegiatan belajar pada anak tidak hanya guru dan sekolah saja yang berperan penting tetapi orang tua harus terlibat atau ikut andil didalamnya. Karena waktu yang sangat efektif digunakan untuk belajar adalah di rumah, dibandingkan di sekolah waktu untuk belajar sangatlah terbatas. Oleh karena itu, kedua orang tua harus memiliki atau meluangkan waktu kebersamaan dengan anak. Jika kedua orang tua tidak memiliki waktu atau (*quality time*) untuk anak, maka anak cenderung akan merasa kurang diperhatikan. Karena merasa kurangnya perhatian orang tua, anak cenderung akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain sehingga tidak memiliki waktu untuk belajar. Menurut (Thalib & Istiqamah (2021)) dalam jurnalnya berpendapat bahwa anak akan cenderung semangat dan termotivasi bilamana adanya suatu perhatian serta dukungan positif dari orang tua.

Hak dan kewajiban kedua orang tua terhadap seorang anak harus terpenuhi seperti memberikan fasilitas belajar, memotivasi, mendidik, membimbing, mengasuh dan sebagainya guna untuk mencapai tahapan tertentu agar anak lebih siap bersaing dan berani menghadapi suatu tantangan. Menurut (Mahmudi, dkk (2020)) dalam jurnalnya menuliskan terkait hal diatas sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pada Bab IV Pasal 7 berkaitan dengan hak dan kewajiban orang tua yang berbunyi “butir 1 yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya, dan butir ke 2 yang berbunyi orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”.

Tetapi pada kenyataannya berdasarkan pengamatan bahwa terdapat sebagian orang tua siswa kelas 1 SD yang kurang perhatian akan belajar anak dirumah, dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak cenderung akan banyak menghabiskan waktu untuk bermain. Hal tersebut dapat berpengaruh buruk bagi perkembangan anak. Anak yang seharusnya sudah bisa membaca, mengenal huruf dan angka ketika masuk ke sekolah dasar, tetapi pada realitanya terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca serta belum sepenuhnya mengenal huruf dan angka.

Menurut Robert dan Henry dalam jurnal (Zurriyati & Mudjiran (2021)) berpendapat bahwa kemampuan akademis rendah, prestasi belajar yang kurang baik, perkembangan anak yang kurang serta aktivitas sosial terhambat karena anak kurang mendapatkan perhatian dari kedua orang tua. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa betapa pentingnya peran kedua orang tua dalam memberikan perhatian dan motivasi belajar kepada anaknya. Jadi, motivasi terwujud karena adanya kebutuhan yang akan mendorong seseorang baik di dalam maupun di luar dirinya, sehingga dalam belajar terjadi perubahan tingkah laku. Perubahan ini akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak.

Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak sangat penting. Tanggung jawab orang tua tidak hanya cukup menyekolahkan anaknya tetapi perlu adanya perhatian, pengawasan dan pendidikan di rumah. Rendahnya keberhasilan belajar anak karena orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan serta kebutuhan anak. Dalam kegiatan belajar tingkat pengaruh psikologis yang tinggi karena adanya perhatian orang tua dalam proses pertumbuhan anak. Dengan mendapat perhatian dan pengawasan dari orang tua, anak akan merasa senang belajar dan terkontrol selama proses tumbuh kembangnya.

Selain itu, kedua orang tua dan guru harus memiliki kerja sama serta komunikasi yang baik, bagaimana kegiatan belajar anak ketika disekolah begitupun sebaliknya. Karena hal tersebut sangat membantu bagi proses perkembangan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan belajar anak disekolah begitupun sebaliknya guru harus mengetahui bagaimana belajar anak ketika di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa yang mengakibatkan perkembangan belajar kurang optimal karena kurangnya perhatian orang tua. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar siswa kelas 1 SD.

KAJIAN TEORITIS

Setiap manusia pasti sangat membutuhkan yang namanya sebuah perhatian terutama seorang anak. Dimana perhatian adalah suatu bentuk kasih sayang yang diberikan oleh seseorang dan sangat berarti bagi orang yang menerimanya. Orang tua merupakan gerbang utama dalam memberikan pendidikan bagi anak-anaknya. Menurut (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2003 : 176) dalam jurnal (Prasojo, R. J. (2014)) berpendapat bahwa pendidikan anak yang diperoleh untuk pertama kalinya adalah dari keluarganya sendiri sebelum memperoleh pendidikan dari luar, pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan seorang anak untuk kemudia hari untuk mencapai masapean yang akan terwujud merupakan pemerolehan dari pendidikan utama yaitu dari keluarga. Jadi peran keluarga bagi seorang anak sangat berpengaruh besar dan sangat dibutuhkan.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor utama bagi perkembangan belajar anak. Sejalan dengan Ngalim Purwanto (2009 : 80) dalam jurnal (Prasojo, R. J. (2014))

mengemukakan bahwa pendidikan orang tua terhadap seorang anak merupakan bentuk rasa kasih sayang orang tua terhadap anak untuk memberikan pendidikan secara penuh. Tetapi tidak semua anak dapat merasakan sebuah perhatian orang tua. Kurangnya perhatian orang tua akan berdampak kurang baik bagi pendidikan anak terutama bagi perkembangan belajar anak. Dimana anak mampu mengekspresikan diri di dunia luar bersosialisasi bersama masyarakat luar, karena pengaruh perhatian orang tua rendah maka potensi anak juga akan rendah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan keadaan yang ada dilapangan secara lebih spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh melalui hasil wawancara serta hasil studi literatur dari berbagai sumber referensi seperti dari referensi jurnal, artikel, maupun buku. Adapun data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut untuk mendukung penelitian ini. Dari hasil berbagai sumber referensi yang ada, peneliti mengkaji dan menganalisis lebih dalam berdasarkan data atau teori yang dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua merupakan salah satu faktor utama dalam mendidik, mengasuh, memotivasi, membimbing serta memberikan kebutuhan anak dan memberikan kasih sayang dalam bentuk perhatian. Dalam jurnal (Febriany & Yusri (2013)) berpendapat bahwa orang tua merupakan salah satu pengaruh yang sangat berarti dalam memberikan motivasi anak dalam belajar. Perhatian dan pengawasan dari orang tua terhadap anak sangat berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah. Sejalan dengan Alex Sobur (1986:66) dalam jurnal (Febriany & Yusri (2013)) menuliskan bahwa tugas utama orang tua ikut andil dalam kegiatan belajar anak adalah menjaga dan terus memberikan semangat dalam belajar agar tidak rusak dan luntur serta diperlukan suatu dorongan, dukungan moral, dan suasana yang menguntungkan bagi kelancaran belajar anak di rumah.

Perhatian merupakan suatu pemusatan atau konsentrasi terhadap suatu hal. Menurut (Safitri & Nurhayati (2018)) berpendapat bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak memiliki pengaruh psikologis. Dimana anak cenderung akan semangat, sungguh-sungguh, dan giat dalam belajar karena adanya suatu perhatian yang diberikan orang tua kepada anak. Menurut Rismawati (2015) dalam jurnal (Safitri & Nurhayati (2018)) berpendapat bahwa keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh adanya perhatian dan harapan yang diberikan orang tua.

Peranan orang tua dalam kegiatan belajar anak sangat dibutuhkan terutama dalam membimbing anak ketika belajar dirumah, membimbing dan menemani anak ketika mengerjakan pekerjaan rumahnya, memberikan motivasi belajar, sehingga orang tua

dapat mengetahui serta memantau bagaimana perkembangan belajar anak. Berbeda dengan orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada anak khususnya dalam memantau kegiatan belajar anak. Orang tua akan sulit mengetahui bagaimana perkembangan belajar anaknya, karena acuh misalnya karena terlalu sibuk bekerja sehingga dalam meluangkan waktu bersama anak kurang. Sibuk bekerja merupakan salah satu faktor yang menjadi kelalaian orang tua dalam pendidikan anak. Sementara itu, orang tua harus sadar akan hak dan kewajibannya sebagai orang tua dalam mendidik dan tanggung jawab terhadap anak.

Berdasarkan permasalahan yang ada dari hasil wawancara siswa bahwa terdapat beberapa siswa yang orang tuanya sibuk bekerja sehingga waktu bersama anakpun kurang dan siswa banyak menghabiskan waktu untuk bermain ketika pulang sekolah maupun di waktu libur. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apakah ayah/ibu selalu menemani ketika sedang belajar di rumah?	Siswa tidak selalu ditemani ketika belajar, terdapat beberapa siswa yang jarang atau kadang-kadang ditemani ketika belajar dirumah.
2.	Apakah ayah/ibu selalu menanyakan tugas-tugas di sekolah?	Sebagian kedua orang tua jarang hanya untuk sekedar menanyakan apakah di sekolah ada tugas atau PR (Pekerjaan Rumah).
3.	Bentuk penghargaan atau pujian apa yang diberikan ayah/ibu terhadap setiap prestasi yang dicapai?	Siswa jarang mendapatkan pujian atau penghargaan dari orang tuanya ketika mendapatkan nilai, peringkat, dan sebagainya
4.	Apakah ayah/ibu menyediakan seluruh fasilitas sekolah?	Fasilitas belajar yang diberikan berupa fasilitas belajar pada umumnya berupa alat tulis, tas, seragam dan sepatu sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara siswa bahwa dirumah siswa jarang sekali belajar dan dirumah siswa menghabiskan waktu untuk bermain seperti bermain bola, bermain bersama adiknya, bermain hp, dan sebagainya. Karena kurangnya pengawasan serta perhatian orang tua siswa merasa adanya sebuah kebebasan. Selain itu, ketika dirumah siswa jarang ditanya apakah dari sekolah ada tugas atau tidaknya dan menanyakan apa saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anak ketika di kelas atau di sekolah, karena tidak semua anak dapat memecahkan atau menghadapi kesulitannya sendiri. Untuk menanyakan tugas sekolah pun jarang, sebagian siswa jarang mendapatkan sebuah

apresiasi atau pujian dari orang tua terhadap nilai yang didapatkannya. Dimana orang tua harus sering menanyakan bagaimana nilai hasil pekerjaan rumah dan nilai ulangan yang didapatkan sehingga orang tua dapat mengetahui bagaimana perkembangan belajar serta peningkatan dalam belajar siswa, jika dilihat ada sebuah kemajuan maka orang tua dapat memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa.

Peran kedua orang tua bagi anak sangat penting dan berpengaruh bagi perkembangan belajar anak, bagaimana orang tua ketika di rumah mendampingi dan memberi pengawasan dalam proses belajar anak. Khususnya dalam memberikan perhatian kepada anak sangat penting dan berpengaruh, anak akan merasa adanya suatu dorongan atau motivasi ketika belajar. Menurut (Safitri & Nurhayati (2018)) bahwa perhatian orang tua dapat memberikan pengaruh yang baik untuk setiap anak seperti memberikan semangat dan motivasi belajar untuk anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dapat memotivasi siswa dalam melakukan aktivitasnya, termasuk memotivasi anak untuk belajar. Sejalan dengan (Faturrohman, 2017) dalam jurnal (Safitri & Nurhayati (2018)) menuliskan bahwa motivasi bagi siswa sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan dan kesulitan dalam belajar.

Perkembangan belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungan dan keinginan untuk mengembangkan potensi diri melalui proses belajar mengajar dengan suatu proses kualitatif progresif yang sistematis dalam diri individu karena suatu proses yang menghasilkan perubahan kemampuan dalam diri individu. Menurut Santrock (1996) dalam jurnal (Latifah (2017)) menuliskan bahwa Perkembangan merupakan bagian dari perubahan yang dimulai sejak masa pematangan dan berlanjut sepanjang rentang kehidupan. Ini kompleks karena melibatkan banyak proses seperti kognitif, sosio emosional dan biologi.

Terdapat beberapa alasan mengapa perlu memahami dan mempelajari bagaimana perkembangan siswa. Palsnya yaitu memahami dan mempelajari aspek perkembangan siswa merupakan salah satu kompetensi yang harus ada dan melekat pada seorang guru, melalui pemahaman aspek perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa maka dapat diantisipasi berbagai upaya untuk memfasilitasi hal tersebut. perkembangan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Selain itu juga dapat dikalkulasikan tentang upaya pencegahan berbagai kendala atau permasalahan yang dapat menghambat perkembangan anak, khususnya anak sekolah dasar. Setiap orang memiliki jumlah aspek perkembangan yang sama tetapi memiliki kemampuan untuk mengembangkan aspek perkembangan yang berbeda. Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing begitu juga dengan anak sekolah dasar. Ada yang unggul dalam aspek akademik namun rendah dalam aspek non akademik, ada yang unggul dalam aspek kognitif namun rendah dalam aspek sosial dan

sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan.

Sejalan dengan (Eliyasni, Rahmatina, & Habibi (2020)) menuliskan bahwa perkembangan belajar anak terjadi dan dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang majemuk. Menurut Bronfenbrenner (1994) dalam jurnal (Eliyasni, Rahmatina, & Habibi (2020)) mengemukakan bahwa perkembangan anak lebih tepat dikaji dalam lingkup keluarga, kelompok, organisasi, dan masyarakat yang lebih luas. Konteks yang varian ini saling terkoneksi dan semuanya berperan dalam perkembangan anak. Misalnya anak yang tumbuh besar di lingkungan keluarga demokratis yang dalam kesehariannya menghargai hak-hak individu, maka ketika dewasa akan menunjukkan sifat-sifat yang menghargai pendapat dan keberadaan orang lain. Maka dari itu, lingkungan keluarga merupakan faktor utama dalam menentukan perkembangan anak serta sangat penting peran orang tua bagi perkembangan belajar anak dimana anak mampu mengembangkan suatu potensi, kemampuan dan dapat berinteraksi dengan lingkungan luar.

Berdasarkan adanya permasalahan yang dihadapi, maka sekolah menyelenggarakan sebuah acara berupa sosialisasi untuk orang tua siswa yaitu acara yang bertema "*Mindful Parenting*". *Mindful parenting* adalah suatu proses pola asuh yang dilakukan oleh kedua orang tua dengan penuh kesadaran dalam memberikan perhatian dan tidak memberikan penilaian negatif terhadap karakter anak. Dimana kedua orang tua harus lebih memperhatikan dengan menerima dan tidak menghakimi anak. Sekolah mengadakan sosialisasi tersebut bertujuan agar orang tua sadar akan perannya khususnya bagi pendidikan anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Orang tua adalah faktor utama dalam mendidik, mengasuh, memotivasi, membimbing serta memberikan kebutuhan anak dan memberikan kasih sayang dalam bentuk perhatian. Perhatian orang tua menentukan bagaimana perkembangan belajar siswa. Kesibukan orang tua dalam bekerja merupakan salah satu faktor kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Karena kesibukan orang tua sehingga waktu kebersamaan dengan anak kurang, sehingga anak banyak menghabiskan waktu untuk bermain. Kurangnya pengawasan serta perhatian orang tua siswa merasa adanya sebuah kebebasan.

Perkembangan belajar adalah interaksi individu dengan lingkungan dan keinginan untuk mengembangkan potensi diri melalui proses belajar mengajar dengan suatu proses kualitatif progresif yang sistematis dalam diri individu karena suatu proses yang menghasilkan perubahan kemampuan dalam diri individu. Perhatian orang tua sangat penting terutama dalam dunia pendidikan anak. Salah satu faktor perkembangan belajar anak adalah lingkungan keluarga. Maka dari itu, lingkungan keluarga merupakan faktor utama dalam menentukan perkembangan anak serta sangat penting peran orang tua bagi perkembangan belajar anak dimana anak mampu mengembangkan suatu potensi, kemampuan dan dapat berinteraksi dengan lingkungan luar.

Berdasarkan permasalahan dari hasil penelitian maka sekolah menyelenggarakan sebuah acara berupa sosialisasi untuk orang tua siswa yaitu acara yang bertema “*Mindful Parenting*”. Sosialisasi yang diselenggarakan bertujuan agar orang tua siswa sadar akan perannya khususnya bagi pendidikan anak.

Saran bagi khususnya bagi orang tua harus sadar akan peran, tugas, hak dan kewajiban sebagai orang tua bagi anak. Karena orang tua sangat berpengaruh untuk perkembangan belajar anak baik ketika di rumah ataupun di sekolah. Ketika adanya suatu perhatian lebih dari orang tua anak cenderung akan merasa lebih semangat dan giat ketika belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Eliyasni, R., Rahmatina, M. P., & Habibi, M. (2020). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Literasi Nusantara.
- Fathurrohman, M.T. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 975-982.
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian OrangTua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2(1).
- Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185-196.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122-129.
- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 37082.
- Rismawati, K. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rohman, A. (2009). Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta. Arif Rohman. (2009). Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta.
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 64-67.
- Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83-92.
- Zurriyati, E., & Mudjiran, M. (2021). Kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap keterlibatan siswa dalam belajar (student engagement) di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555-1563.